BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), dipungut berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 dan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000. Pajak ini bukan merupakan jenis pajak baru, karena pernah ada jenis pajak jenis itu, yaitu Bea Balik Nama (BBN) atas tanah. Munculnya pajak BPHTB dilatarbelakangi pemikiran bahwa tanah dan bangunan sebagai sumber daya alam memiliki fungsi sosial, disamping memenuhi kebutuhan dasar untuk papan dan lahan usaha, juga memberi dampak ekonomi kepada pemiliknya. Oleh karena itu, bagi mereka yang memperoleh hak atas tanah dan/atau bangunan wajib menyerahkan sebagian dari nilai ekonomi yang diperolehnya kepada negara melalui pembayaran pajak, yaitu BPHTB.

Pengelolaan, pengenaan dan khususnya monitoring pembayaran BPHTB di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Cibinong selama ini masih dilakukan secara **manual**, sedangkan jumlah objek pajak BPHTB potensial yang dikelola relatif banyak.

Kondisi tersebut di atas mengakibatkan kesulitan dalam monitoring pembayaran BPHTB. Monitoring pembayaran BPHTB penting dikarenakan dengan adanya kegiatan ini Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Cibinong dapat mengetahui posisi target pencapaian penerimaan BPHTB setiap saat, perencanaan penetapan penerimaan BPHTB tahun yang akan datang serta

untuk mengetahui apakah Wajib Pajak telah melaksanakan pembayaran pajak BPHTB sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Menyadari arti pentingnya penyempurnaan tata kerja bagi suatu instansi maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang ini, selanjutnya peneliti tuangkan ke dalam bentuk laporan kerja praktek dengan judul: "**ANALISIS SISTEM APLIKASI BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN CIBINONG"**.

I.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek adalah sebagai sarana untuk melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya yang telah diperolah dibangku kuliah ke dalam dunia kerja, melatih kemampuan, disiplin, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa agar siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman di dalam dunia kerja yang akan ditempuh.
2. Menambah pengetahuan tentang dunia kerja yang sesungguhnya

I.3 Sistematika Pelaksanaan Kerja Praktek

Sistematika pelaksanaan kerja praktek meliputi:

1. Observasi

Yaitu melakukan penelitian langsung pada perusahaan serta mengamati sistem informasi yang sedang berjalan di perusahaan tersebut.

2. Wawancara

   Yaitu bertanya langsung pada koordinator kerja praktek di perusahaan tersebut tentang apa tema yang telah di angkat oleh penyusun.

3. Dokumentasi

   Yaitu teknik pengumpulan data dan kemudian mempelajarinya.

4. Studi pustaka

   Yaitu teknik pengambilan data dari berbagai sumber seperti buku, internet dan lain-lain.

I.4 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Untuk memberikan gambaran secara sistematis dari penulis Laporan Kerja Praktek ini, maka penulis akan menguraikan secara singkat dan jelas dalam garis besar dari bab ke bab yang lainnya.

Bab I : Merupakan Bab Pendahuluan, yang terdiri dari sub bab yaitu, Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Sistematika Pelaksanaan Kerja Praktek, Sistematika Pelaporan Kerja Praktek.

Bab II : Merupaakan Bab Tujuan Pustaka, yang memuat tentang landasan teori.

Bab III : Merupakan Bab yang menerangkan ruang lingkup perusahaan.

.Bab IV : Merupakan Bab yang menerangkan kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek dan hasil-hasil yang diperoleh selama kerja praktek.

Bab V : Bab ini Menjelaskan Tentang Kritik dan Saran